

**PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN
MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2003-2018
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH SOSIAL)**

SKRIPSI

OLEH

BAYU SUHENDRY

NIM: 06041381621041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

**PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN MUARA
ENIM KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2003-2018
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH SOSIAL)**

SKRIPSI

Oleh

Bayu Suhendry

NIM: 06041381621041

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,
a.n. Korprodi


Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP195803011986031004

Pembimbing 2,


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

Mengetahui:

Ketua Jurusan


Dr. Farida, M.Si
NIP196009271987032002

Koordinator Program Studi,


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

**Perkembangan Pembangunan di Kecamatan Muara Enim
Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018 (Sumbangan
Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)**

SKRIPSI

Oleh

Bayu Suhendry

NIM: 06041381621041

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing 1

a.n. Komandi

**Drs. Alian, M.Hum.
NIP195803011986031004**

Pembimbing 2



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP 198411302009121004**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Suhendry

NIM : 06041381621041

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Bayu Suhendry

NIM 06041381621041

PRAKATA

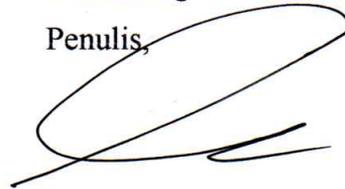
Skripsi dengan judul “Perkembangan Pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alian, M.Hum. dan Dr. Syarifuddin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Supriyanto, M.Hum, Dra. Yunani, M.Pd dan Dra. Sani Safitri, M.Si, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan doa dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2020

Penulis,



Bayu Suhendry

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Batasan Masalah.....	7
1.4.Tujuan Penelitian	8
1.5.Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Keadaan Geografis Kabupaten Muara Enim.....	9
2.2.Keadaan Geografis Kecamatan Muara Enim	11
2.3.Keadaan Penduduk Kecamatan Muara Enim.....	11
2.4.Pemerintahan Kecamatan Muara Enim.....	13
2.4.1 Sistem Pemerintahan di Kecamatan Muara Enim.....	14
2.4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Muara Enim	15
2.4.3 Visi dan Misi	20
2.5.Pengertian Perkembangan.....	20
2.6.Pengertian Pembangunan	21
2.7.Pengertian Pembangunan Fisik dan Nonfisik	22
2.8.Pengertian Sosial.....	23
2.9.Pengertian masyarakat	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1.Metode Penelitian.....	26
3.2.Langkah-langkah Penelitian	27
3.2.1.Heuristik.....	27

3.2.2.Kritik Intern.....	29
3.2.3.Kritik Ekstern.....	29
3.2.4.Interpretasi.....	29
3.2.5.Historiografi	30
3.3.Pendekatan	30
3.2.1.Pendekatan Grografi.....	30
3.2.2.Pendekatan Ekonomi.....	31
3.2.3.Pendekatan Sosiologi	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
4.1.Perkembangan Pembangunan Fisik dan nonfisik di Kecamatan Muara Enim	32
4.1.1.Pembangunan Fisik di Kecamatan Muara Enim.....	34
4.1.1.1.Pembangunan Kantor Pemerintahan	34
4.1.1.2.Pembangunan Sarana Olahraga.....	36
4.1.1.3.Penataan Kota Muara Enim	38
4.1.1.4.Pembangunan Jalan.....	40
4.1.1.5.Pembangunan Irigasi.....	42
4.1.2.Pembangunan Nonfisik	44
4.1.2.1.Pembangunan Bidang Pendidikan.....	44
4.1.2.2.Pembangunan Bidang Ekonomi.....	48
4.1.2.3.Pembangunan Bidang Kesehatan.....	49
4.1.3.Kehidupan Sosial Ekonomi masyarakat di Kecamatan Muara Enim	53
4.2.Hambatan Dalam Pembangunan di Kecamatan Muara Enim.....	55
4.3.Sumbangan Materi mata Kuliah Sejarah Sosial.....	57
BAB V KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

2.1 Kecamatan, ibukota kecamatan dan jarak dari Kota Muara Enim tahun 2015	10
2.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Muara Enim	12
2.3 Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Enim Tahun 1994-1998.....	13
2.4 Nama camat di Kecamatan Muara Enim tahun 1992-sekarang	14
2.5 Struktur organisasi di Kecamatan Muara Enim	17
2.6 Nama dan pendidikan Kepala desa/lurah di Kecamatan Muara Enim 2017.....	18
2.7 Jumlah dusun, RW,RT per desa/kelurahan di Kecamatan Muara Enim 2017	19
4.1 Hasil Produksi padi di Kecamatan Muara Enim Tahun 2015-2018	43
4.2 Jumlah sekolah SD-SMA/SMK di Kecamatan Muara Enim Tahun 2003-2018	45
4.3 Jumlah sarana Kesehatan di Kecamatan Muara Enim Tahun 2018.....	51
4.4 Komoditi perkebunan unggulan di Kecamatan Muara Enim Tahun 2018	55

DAFTAR LAMPIRAN

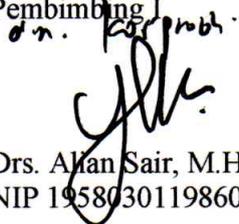
Lampiran 1. Surat SK Penelitian Fakultas	67
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	75
Lampiran 3 Foto Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 4 Kondisi wilayah Kecamatan Muara Enim.....	88
Lampiran 5 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial.....	96
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 7 RPS Mata Kuliah Sejarah Sosial	101

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Perkembangan Pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Pembangunan fisik dan nonfisik di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018 dan bagaimana hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana perkembangan Pembangunan Fisik dan nonfisik di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018 hambatan dalam pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan adalah Historis dengan langkah-langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan geografi, ekonomi dan sosiologi. Hasil analisis data lapangan terlihat bahwa Kecamatan Muara Enim sebagai pusat kota Kabupaten Muara Enim sejak tahun 2003 mulai mengalami perkembangan pesat pada aspek pembangunan fisik dan nonfisik kota, dengan dibangunnya fasilitas sarana prasarana pendidikan, kesehatan, pasar, olahraga, jalan, irigasi kantor pemerintahan, dan penataan kota. Keberhasilan pembangunan di wilayah ini, membawa Kecamatan Muara Enim terpilih sebagai pemenang piala adipura sebanyak 13 kali berturut-turut. Hingga saat ini, program-program pembangunan di Kecamatan Muara Enim terus dilaksanakan sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Pembangunan, Fisik, Nonfisik Muara Enim.

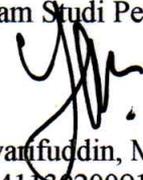
Pembimbing I


Drs. Alan Sair, M.Hum
NIP 195803011986031004

Pembimbing II


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This study is entitled "Construction Development in Muara Enim Sub-district, Muara Enim District 2003-2018 (Material Donation on Social History Subject). The formulations of the problem in this study are how are the development of physical and non-physical in Muara Enim Sub-district, Muara Enim District 2003-2018 and what are the challenges in the implementation development in Muara Enim Sub-district, Muara Enim District. The objectives of this study are to describe the development of physical and non-physical in Muara Enim Sub-district, Muara Enim District 2003-2018 and the challenges in the implementation development in Muara Enim Sub-district, Muara Enim District. The method used in this study is Historical with heuristic steps, source criticism, interpretation and historiography. The approaches used in this study are geographical, economical and sociological approaches. The results of field data analysis show that Muara Enim Sub-district as the city center of Muara Enim District since 2003 has begun to experience rapid development in the aspects of physical and non-physical of the city, with the constructions of facilities for education, health, market, sports, roads, irrigations, government offices, and urban planning. The success of constructions in this region brought Muara Enim to be selected as the winner of Adipura Trophy 13 times in a row. Until this time, construction programs in Muara Enim are continuously carried out as one of the efforts to meet the needs of the community.

Key Words: Development, Physical, Non-physical, Muara Enim.

Advisor I,

a.n. Kusprodi



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195803011986031004

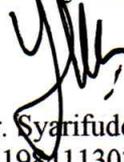
Advisor II,



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004

Approved by,
Coordinator of History Education Study Program,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi alam melimpah, dengan kepulauan yang luas menjadi daya tarik bagi bangsa asing untuk datang ke Indonesia. Sejak abad ke-16, Bangsa Eropa datang hanya untuk berdagang, namun seiring berjalannya waktu mereka berhasil menguasai kekayaan alam negeri ini.

Eksplorasi yang dilakukan oleh penjajah terhadap negeri ini adalah untuk kepentingannya sendiri. Negara jajahan artinya perlu merebut kemerdekaannya dari penjajah. Bangsa Indonesia memerlukan adanya pembaruan dan juga perkembangan secara mandiri, tanpa harus terus menerus dijajah. Maka, kemerdekaan merupakan syarat untuk membangun identitas nasional di tengah pergaulan dengan bangsa lain.

Sejak memperoleh kemerdekaan, Bangsa Indonesia terus giat melaksanakan pembangunan walaupun banyak mengalami tantangan. Tetapi, seiring dengan perkembangan waktu, tantangan itu bisa dilalui dan lebih berkonstruksi pada perwujudan kemakmuran rakyat. Pada masa pemerintahan Orde Baru menerapkan sebuah konsep dengan rancangan sistematis yaitu Pembangunan Lima Tahun (Pelita) (Saldanha, 1994:26).

Pemerintah Indonesia dalam upaya melaksanakan perkembangan pembangunan melalui berbagai cara salah satunya dengan melakukan pendekatan seperti yang telah dijelaskan di atas. Pelita baru terencana dan terstruktur dilakukan oleh bangsa Indonesia pada saat memasuki masa orde baru karena pada masa ini pembangunan di Indonesia sudah mulai terealisasi (Arief, 1999: 59).

Orde Baru dalam perumusan rancangan pembangunan diiringi batasan-batasan, tahapan, dan kelanjutan dari rencana pembangunan. Setelah itu akan terlihat hasil masing-masing dari setiap pelita, selanjutnya akan memperoleh suatu gambaran pencapaian ekonomi secara fisik dan perlahan menuju kearah

jangkauan sosial yang lebih memperhatikan khususnya pada unsur pemerataan pembangunan, terutama sejak PELITA III. (Sumantoro,1983:13-17).

Pada masa PELITA III, laju pembangunan di Indonesia terus meningkat. Sebagai negara yang besar, Indonesia harus mampu berusaha membenahi diri. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan generasi saat ini dan generasi yang akan datang (Mateusz, 2018:1684).

Saat ini banyak negara yang sedang berkembang dengan populasi penduduk yang tinggi. Negara-negara tersebut sedang berjuang dengan permasalahan kemiskinan, harapan hidup yang rendah, masalah sosial, faktor kesehatan yang buruk, buta huruf, dan masalah ketergantungan menjadi faktor utama dalam proses perkembangan suatu wilayah (Garcia, 2019:54).

Wilayah yang sedang dalam pertumbuhan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana masyarakatnya. Maka, pembangunan merupakan suatu langkah yang strategis dalam memajukan kesejahteraan kehidupan masyarakat dengan ditandai meningkatnya taraf standar hidup (Suseno, 2016: 127).

Untuk meningkatkan taraf hidup dan mengurangi berbagai permasalahan yang terdapat di negara berkembang, maka pemerintah perlu meningkatkan peran daerah dalam pembangunan nasional. Pada era otonomi daerah saat ini, pemerintah daerah secara langsung maupun tidak langsung dapat memberi pengaruh yang sangat besar terutama pada tatanan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Pemberian otonomi daerah bertujuan agar meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat, kestabilan politik dan persatuan bangsa. Tentunya dengan dibentuk sistem otonomi daerah saat ini, masyarakat dan pemerintah daerah harus saling bekerja sama dalam meningkatkan kualitas dari masing-masing daerah, agar proses pembangunan daerah dapat tercapai, senagaimana

telah dijelaskan dalam kerangka pembangunan nasional yang terdapat dalam GBHN Tahun 1993 yang berbunyi:.

Pembangunan daerah diarahkan untuk memacu pemerataan dan hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat menggalakkan prakarsa dan peran serta masyarakat serta meningkatkan pendayagunaan potensi daerah dan terpadu. (Riyadi,2003:44).

Keikutsertaan daerah sangat penting dalam mendukung proses pembangunan, dengan melihat potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Daerah yang memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah, maka akan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan di daerah tersebut. Artinya proses pembangunan akan sangat bergantung pada kebutuhan daerah tersebut.

Pembangunan di suatu daerah mengalami pertumbuhan yang sangat baik jika mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut, dan tidak harus bergantung dengan pusat. Jika semuanya telah terpenuhi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah adalah melakukan pembangunan jangka panjang (Soekartawi, 1990:27).

Pemberian otonomi daerah bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat, kestabilan politik dan persatuan bangsa. Artinya sekarang pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk bertanggung jawab dalam membangun wilayah masing-masing. Dalam hal ini salah satunya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai salah satu wilayah terkaya di Indonesia yang memiliki banyak potensi kekayaan alam.

Potensi alam yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan diperoleh dari beberapa kabupaten yang ada di wilayah ini. Salah satu daerah yang kaya sumber daya alam yaitu Kabupaten Muara Enim. Bersama dengan 26 Daerah Tingkat II se- Indonesia, Kabupaten Muara Enim untuk pertama kalinya diberikan kepercayaan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah tingkat I Sumatera Selatan, untuk melaksanakan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab. Salah satu hal yang membanggakan yaitu pada bidang pembangunan daerah.

Kabupaten Muara Enim yang dipilih sebagai salah satu daerah percontohan bidang otonomi daerah di Indonesia. Melalui hasil evaluasi, Muara Enim cukup berhasil dalam uji coba otonomi daerah, untuk itu mengukur potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, maka sangat mendukung bahwa Kabupaten Muara Enim cukup tepat terpilih dan diberikan penghargaan sebagai salah satu daerah terbaik di luar Pulau Jawa (Widjaja,1998:148).

Pemberian penghargaan kepada Kabupaten Muara Enim sangat sesuai, bisa dilihat dari potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Jika melihat dari potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Muara Enim, memiliki banyak hasil tambang yang melimpah yaitu batu bara dan minyak bumi, ada perusahaan besar yang mengolah hasil tambang salah satunya PT Bukit Asam, PT Pertamina, PT TEL yang mengolah kayu menjadi kertas dan masih banyak lagi perusahaan. Selain kaya akan hasil tambang, Kabupaten Muara Enim memiliki potensi lain, seperti perkebunan, kopi, kelapa sawit, karet, dan sektor pertanian (Pemerintah daerah Muara Enim, 2002:3).

Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah Kabupaten Muara Enim tentunya menjadi alasan yang kuat perihal pemberian penghargaan sebagai daerah otonomi daerah terbaik khususnya pada bidang pembangunan. Selain karena sumber daya alam, Kabupaten Muara Enim memiliki sumber daya manusia yang melimpah. Wilayah luas disertai faktor geografis, menjadikan daerah ini memiliki banyak kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Muara Enim. Wilayah yang strategis, tepat berada di tengah Kota Muara Enim.

Kecamatan Muara Enim selain menjadi pusat kota, juga menjadi pusat pemerintahan dari Kabupaten Muara Enim, menjadi pusat administrasi. Jika dibandingkan dengan kecamatan lain, wilayah Kecamatan Muara Enim dari segi pembangunan sangatlah berkembang karena letaknya yang berada persis di tengah-tengah kota Muara Enim. Sebagian besar pembangunan, khususnya sarana prasarana infrastruktur, perkantoran, rumah sakit, gedung olahraga, stadion sepak bola, masjid, dan sarana penunjang kebutuhan masyarakat lainnya terfokus di Kecamatan Muara Enim. Pada sektor ekonomi Kecamatan Muara Enim memiliki

sektor perkebunan Kelapa Sawit di desa Muara Harapan, Harapan Jaya dan Suka Jaya, pertambangan yang dikelola oleh perusahaan PT Duta Bara. Selain itu, dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada di sini pemerintah juga mengutamakan aspek pendidikan dapat dilihat dari perkembangan jumlah sekolah yang ada di wilayah Ibu Kota Muara Enim ini lebih banyak dari daerah lain (Wawancara Bapak Martin pada tanggal 11 Februari 2020.)

Perkembangan pembangunan Kecamatan Muara Enim mulai berkembang sejak zaman pemerintahan Bupati Kalamudin Djinab yang menjabat tahun 2003 hingga tahun 2009. Pertumbuhan pembangunan terutama pembangunan infrastruktur fisik sangat pesat di daerah ini. mulai dari pembangunan sarana fisik seperti penataan kota, dibangunnya kompleks perkantoran pemerintahan, dan Islamic center di desa kepur, kemudian dilanjutkan dengan pemerintahan Bupati Muzakir Sai Sohar yang menjabat selama 2 periode mulai tahun 2009 sampai 2018 dibangun sarana fasilitas olahraga mulai dari pembangunan gedung olahraga, stadion Sepak Bola, Irigasi, jalan-jalan antar desa, dusun hingga RW dan RT. Kemudian dalam menunjang sumber daya manusia pemerintah memberikan bantuan di bidang pendidikan, kebutuhan kesehatan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Perubahan-perubahan yang sangat pesat baik dalam pembangunan fisik maupun nonfisik wilayah perkotaan ini sangat mendukung masyarakat dalam menunjang kebutuhan masyarakat khususnya di Kecamatan Muara Enim (wawancara dengan bapak Kurdi pada tanggal 1 Maret 2020)

Posisi strategis Kecamatan Muara Enim sebagai pusat kota dari kabupaten menjadi suatu keunggulan bagi wilayah ini dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Muara Enim dalam segi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, tersedianya fasilitas-fasilitas umum menjadi alasan lain yang mendorong sebagian besar penduduk dari daerah lain untuk datang ke Kecamatan Muara Enim. Menurut data Badan Pusat Statistik terjadi peningkatan jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Muara Enim sejak tahun 2003 yang berjumlah 51.216 kemudian sampai tahun 2018 jumlah penduduk di Kecamatan Muara Enim

berjumlah 74.212 jiwa. Artinya ada peningkatan kepadatan jumlah penduduk selama kurun waktu 15 tahun terakhir di wilayah Kecamatan Muara Enim.

Melihat dari perkembangan Kecamatan Muara Enim diatas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana perkembangan pembangunan di Kecamatan Muara Enim. Penelitian sejenis yang pernah dilakukan antara lain sebagai berikut; dalam skripsi *Tri Okti Yang Berjudul "Peranan Muhammad Sai Sohar Dalam Pembangunan Di Muara Enim Tahun 1975-1985*, Skripsi Jeli Miranti berjudul *"Perkembangan Kota Pagar Alam Masa Walikota Dokter Ida Fitriati, M.Kes Tahun 2013-2018"* dan dalam jurnal tulisan *Nanda Adi Prawatya "Perkembangan Spasial Kota Kecil Di Jawa Tengah"*. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai perkembangan Kota dalam artian lebih luas meliputi wilayah Kabupaten, Kotamadya maupun Provinsi. Dalam penelitian yang akan peneliti angkat sekarang yaitu bagaimana perkembangan sebuah kecamatan yang menjadi ibu kota kabupaten dalam lingkup pembangunan fisik dan Nonfisik dari wilayah ini.

Maka penelitian sekarang yang akan peneliti lakukan adalah ingin mengangkat bagaimana perkembangan pembangunan fisik dan nonfisik yang meliputi pembangunan bidang pendidikan, fasilitas kesehatan, kantor pemerintahan, sarana olahraga, penataan kota yang lebih modern, pembangunan jalan, irigasi dan pasar di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim tahun 2003-2018. Peneliti juga membatasi waktu penelitian yang dimulai dari tahun 2003 sampai 2018, karena berdasarkan sumber wawancara dan juga peneliti melihat sendiri bagaimana perkembangan Kecamatan Muara Enim Sejak tahun 2003 mengalami pertumbuhan yang pesat pada sektor pembangunan fisik dan nonfisik kota dan peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan pembangunan di wilayah Kecamatan Muara Enim selama kurun waktu selama 15 tahun terakhir. oleh karena itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **Perkembangan Pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018.**

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengangkat permasalahan yang akan di bahas yaitu:

- a. Bagaimana perkembangan pembangunan fisik dan nonfisik di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim tahun 2003-2018?
- b. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batas-batas dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkupnya yang meliputi:

- a. Skup Temikal

Dalam penelitian skup temikal adalah batasan agar penelitian tidak keluar dari tema. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema Perkembangan Pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018. Penelitian ini mengkaji bagaimana perkembangan pembangunan fisik yang meliputi kantor pemerintahan, sarana olahraga, penataan kota, pembangunan jalan, irigasi, dan pembangunan nonfisik yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi di Kecamatan Muara Enim.

- b. Skup spasial

Skup spasial adalah batasan agar dalam penelitian tidak keluar dari wilayah atau objek peristiwa yang akan di teliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi wilayah penelitian, yaitu di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

- c. Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi waktu penelitian mulai dari tahun 2003 sampai tahun 2018 alasannya karena peneliti melihat perkembangan pembangunan fisik dan nonfisik kota di Kecamatan Muara Enim mulai sejak

tahun 2003 dan peneliti membatasi waktu penelitian sampai 2018 karena peneliti melihat sejauh mana perkembangan pembangunan fisik dan nonfisik di Kecamatan Muara Enim selama 15 tahun.

1.4. Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan perkembangan pembangunan fisik dan non fisik di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2003-2018.
- b. Menjelaskan hambatan dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat mengetahui dan memahami bagaimana perkembangan pembangunan fisik dan nonfisik di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
- b. Dapat mengetahui dan memahami apa yang menjadi penghambat dalam pembangunan di Kecamatan Muara Enim
- c. Memberikan gambaran bagaimana perkembangan pembangunan di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
- d. Menjadi acuan bagi pemerintah dalam melaksanakan dan juga melanjutkan progress pembangunan yang ada di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina, Nora 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deeppublish
- Arief, Suwondo,dkk. 1999. *Pembangunan Lima Tahun Di Provinsi Jawa Timur 1969-1988*. Jakarta: CV ILHAM BANGUN KARYA
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Muara Enim Dalam Angka 1998*. BPS Kabupaten Muara Enim.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Muara Enim Dalam Angka 2003*.Muara Enim: Pemda Muara Enim
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Muara Enim Dalam Angka 2004*.Muara Enim: Pemda Muara Enim
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Muara Enim Dalam Angka 2005*.Muara Enim: Pemda Muara Enim
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Muara Enim Dalam Angka 2006*.Muara Enim: Pemda Muara Enim
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.*Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2016*.Muara Enim: CV Vika Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2017*.Muara Enim: CV Vika Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2019*.Muara Enim: CV Vika Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.*Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2017*.Muara Enim: CV Vika Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2018*.Muara Enim: CV Vika Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. *Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2019*.Muara Enim: CV Vika Jaya.

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim. 2011
*Profil Kabupaten Muara Enim, Mengatur, Membangun, Melayani
Dan Memberdayakan Menuju Kabupaten Muara Enim SMAS (Sehat,
Mandiri, Agamis, Dan Sejahtera).* Muara Enim: BAPPEDA.
- Daliman. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah.* Yogyakarta: Ombak
- Irwanto, D. dan Sair, A. 2014. *Metodelogi Dan Historiografi Sejarah Cara
Tepat Menulis Sejarah.* Yogyakarta: Eja Publisher.
- Kartdirdjo, Sartono. 2017. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah,*
Jakarta: Ombak.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: PT RINEKA
- Komaruddin. 1985. *Pengantar Untuk Pemahaman Pembangunan, Sebuah
Catatan Kecil,* Bandung: ANGKASA.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika
Pembangunan,* Jakarta: Erlangga.
- Mardaleni, Dewi. 2013. *Kiprah Si Anak Kolong.* PT Niro Bintang Nusantara
- Pemerintah Daerah Muara Enim. 2002. *Perjuangan Mempertahankan
Republik Indonesia Di Kabupaten Muara Enim.* Muara Enim:
PEMDA Muara Enim.
- Riyadi dan Bratakusumah, Deddy spriyadi. 2003. *Perencanaan Pembangunan
Daerah Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi
Daerah,* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saldanha, Joao Mariano Sousa. 1994. *Ekonomi politik pembangunan Timor
Timor,* Jakarta : PT Karya Unipress.
- Setiadi, Elly, M. dan Koli, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman
Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan
Pemecahannya,* Jakarta: Kencana.
- Shadily, Hassan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia.* Jakarta: PT
RINEKA CIPTA.
- Sjamsuddin, Helius. 2019. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak

- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi.2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soekartawi. 1990. *Prinsip Dasar perencanaan pembangunan dengan pokok bahasan khusus perencanaan pembangunan daerah*, Jakarta:CV Rajawali.
- Sudirjo, Encep. dan Alif, Muhammad Nur. 2018. *Pertumbuhan dan perkembangan motorik konsep perkembangan dan pertumbuhan fisik dan gerak manusia*. Jawa Barat: Upi Sumedang Press.
- Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh Aplikasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sumantoro. 1983. *Peranan Perusahaan Multinasional Dalam Pembangunan Negara Sedang Berkembang Dan Implikasinya Di Indonesia*, Bandung: Alumni.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Supardan, Dadang.2009. *Pengantar Ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Structural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiyanto, Bintoro. Aminah, Siti. Murtanto, Ucu. 2016. *Percikan Pemikiran Tata Kelola Dan Pembangunan Desa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Widjaja, H.A.W.1998. *Percontohan Otonomi Daerah Di Indonesia*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Jrunal Nasional:

- Basrowi. Juariyah, Siti. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal ekonomi & pendidikan,1(7),58-81.

Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan, 1(1), 24-44.

Pramana, G. (2013). Pembangunan Fisik dan Non Fisik Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *EJournal Ilmu Administrasi Negara*, 1(2), 584–598. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/04/Laing \(04-19-16-02-23-16\)](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/04/Laing%20(04-19-16-02-23-16))

Sholichah,Aas Siti. 2018. *Teori-teori pendidikan dalam Al-Qur'an*. Edukasi Islam,Jurnal Pendidikan Islam 7(1),25.

Seroto.2014. *Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional Indonesia Dan Kendala Yang Dihadapisebagai Upaya Perbaikan Dalam Rangka Mempersiapkan Warga Negara Muda Yang Baik Dan Cerdas* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan,4(7), 495-499.

Suseno, Dedy Aji.,Sunarto, St. 2016. *Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Jurnal STIE Semarang, 2(8), 122-137.

Sutanto, Prasetio Hari. 2017. *Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Cakrawala Pendidikan, XXXVI (2), 320-341.

Jurnal internasional:

Mateusz Piwowarski, Danuta Milaszewicz, Malgorzata Latuszynska, Mariusz Borawski, Kesra Nermend. (2018), “*TOPSIS and VIKOR methods in*

study of sustainable development in the EU countries”, *Procedia Computer Science*,126:1683-1692,

<https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.08.109>.

Garcia Eduardo Cuenca, Sanchez Angeles, Pabsdorf Margarita Navarro (2019), “*Assessing For The Performance Of The Least Developed Countries In Terms Of The Millennium Development Goals*”, *Evaluation and Program Planning*,72: 54-66.

<http://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2018.09.009>.

Bak Hyejin. (2018), “*Beyond the economy: education for development*”, *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 1-5.

<http://doi.org/10.1016/j.kjss.2018.06.001>.

Sumber lain:

Renstra perangkat daerah tahun 2019-2023. Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Kunjungan ke Kantor kecamatan tanggal 7 Januari 2020 dan 10 Januari 2020.

Dokumen Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Rekapitulasi Program/Kegiatan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun 2017,2018,2019, Kecamatan Muara Enim.

Artikel ilmiah :

Anis, K. (2015). *Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten*. 104–111.

Sumber Web:

<http://www.rsudhmrabain.com/awal/profil/sejarah.php>. diakses pada tanggal 27 Februari 2020, pukul 10.00 WIB

Sumber Wawancara:

Data Informan wawancara

No	Nama	Jenis kelamin	Usia/Tahun	Pekerjaan
1	Husin Aswadi, SE	Laki-laki	48 Tahun	Sekretaris BAPPEDA Kabupaten Muara Enim.
2	Susmawati, SH	Perempuan	55 Tahun	Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim.
3	Hermansyah, SH	Laki-laki	57 Tahun	Kasi Ekonomi dan Sosial Kecamatan Muara Enim.
4	Andrille Martin, SE	Laki-Laki	38 Tahun	Sekeretaris Camat Kecamatan Muara Enim
5	Supdin, M.Si	Laki-laki	55 Tahun	Kasi Kurikulum dan Penilaian SMP dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim.
6	Sartimin, S.IP. M.M	Laki-laki	69 Tahun	Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Muara Enim, Tokoh masyarakat Muara Enim dan Mantan Anggota DPR Kabupaten Muara Enim dan Provinsi Sumatera Selatan.
7	Sukarseno	Laki-laki	46 Tahun	Tokoh Masyarakat
8	Kurdi	Laki-laki	70 Tahun	Pensiunan PT Bukit Asam Tbk (Persero)
9	Gilig	Laki-laki	54 Tahun	Pedagang di pasar inpres
10	Sustini Megawati	Perempuan	46 Tahun	PNS Bidan Rumah Sakit Umum dr. H. Mohammad Rabbain.